



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Juni 2021

Halaman: 2

KASUS COVID-19 MENINGKAT USAI LEBARAN Dipicu Tingginya Mobilitas dan Ketidakpatuhan Prokes

YOGYA (MERAPI) - Kasus positif Covid-19 dalam beberapa pekan terakhir mengalami lonjakan. Bahkan di beberapa daerah kasusnya meningkat tajam. Lonjakan kasus ini disebabkan tingginya mobilitas dan ketidakpatuhan warga dalam menjalankan protokol kesehatan saat mudik Lebaran.

Epidemiolog UGM Dr Riris Andono mengutarakan, peningkatan lonjakan kasus positif Covid-19 dapat disebabkan kluster mudik lantaran mobilitas warga di saat Lebaran meningkat. "Dengan atau tanpa mudik, apabila mobilitas meningkat ketika sudah ada transmisi lokal, penularan juga akan meningkat," ujarnya, Jumat (11/6). Peningkatan kasus aktif di Kudus misalnya, ditengarai oleh Satgas covid-19 berasal dari kluster ziarah makam yang menyebabkan naiknya kasus tersebut. Sementara dari Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyebutkan justru kluster keluarga yang menjadi penyebab naiknya kasus covid-19 di Kudus. Menurutnya, untuk mengetahui penyebab naiknya kasus di Kudus harus ada data secara riil soal seberapa besar kunjungan ke makam, lalu seberapa jauh kedisiplinan masya-

rakat dan faktor lainnya.

"Kalau tidak ada data riil ya tidak bisa ditarik kesimpulan yang mana secara pasti. Yang bisa diberikan adalah penjelasan kemungkinan. Baik mobilitas, maupun kepatuhan pada protokol atau keduanya berkontribusi pada peningkatan kasus," paparnya.

Ia menjelaskan, untuk membedakan kemungkinan-kemungkinan tersebut juga tidak terlalu relevan sebab strategi pengendalian penularan itu memerlukan kombinasi antara melakukan restriksi dan meningkatkan kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan. "Saya tidak bisa membuat kesimpulan yang pasti. Tetapi yang terlihat di masyarakat adalah banyak ketidakpercayaan terhadap adanya Covid-19. Ini bisa disebabkan karena ketidakpercayaan mereka tentang Covid, disinformasi terkait Covid, maupun mungkin juga

kejenjutan terhadap situasi yang tidak menentu secara berkepanjangan, jelasnya.

Salah satu upaya pemerintah dan Satgas Covid-19 untuk saat ini adalah menekan laju mobilitas warga. Sebab menurutnya, apabila transmisi di komunitas meningkat tinggi, maka risiko penularan juga akan meningkat.

Sementara itu, grafik kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta bergerak naik dalam beberapa hari terakhir dan didominasi penularan dalam keluarga.

"Pergerakan ini bukan disebabkan libur Lebaran, tetapi justru banyak di akibatkan libur akhir pekan yang panjang dua pekan lalu. Penularan dalam keluarga dan komunitas di masyarakat masih cukup mendominasi," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Peningkatan kasus yang cukup tinggi tercatat terjadi pada Kamis (10/6) dengan temuan 89 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 baru. Namun demikian, Heroe menyebut angka temuan yang cukup tinggi itu lebih disebabkan keterlambatan penyampaian data selama empat hari sebelumnya, sehingga

terjadi penumpukan laporan kasus. Tetapi, memang ada sedikit pergerakan kenaikan kasus pada pekan ini. Mudah-mudahan tidak semakin bergerak naik," katanya.

Sedangkan laporan mengenai kasus Covid-19 yang disebabkan varian virus baru, Heroe menyebut belum ada laporan yang diterima Satgas mengenai kemungkinan tersebut.

"Dari kasus yang ada akhir-akhir ini, masyarakat yang sudah mendapat suntikan vaksin lengkap memiliki kekebalan yang lebih baik dalam melawan virus dibanding warga yang belum divaksin," katanya.

Ia mencontohkan terdapat satu keluarga yang terkonfirmasi positif Covid-19, dengan satu anggota keluarga yang sudah divaksin. "Warga yang sudah divaksin tidak menunjukkan gejala apapun, sedangkan warga yang belum divaksin mengalami gejala yang lebih berat," katanya.

Sedangkan ketersediaan tempat tidur di rumah sakit bagi pasien Covid-19 dipastikan masih mencukupi, karena sampai saat ini kapasitas yang terpakai sekitar 50 persen. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Amat
2.	☐ Positif	☐ Seger
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005